



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah cukup signifikan pada perdagangan Kamis (12/3). Pelemahan indeks akibat kenaikan harga minyak setelah Iran mengatakan Selat Hormuz akan tetap ditutup. Investor khawatir akan kemungkinan peningkatan inflasi akibat kenaikan harga minyak. Pasar sedang mengevaluasi kembali potensi durasi konflik. Seiring meningkatnya risiko bahwa konflik ini akan berlarut-larut, ketidakpastian meningkat sehingga investor cenderung mengurangi risiko.

Sentimen pasar semakin tegang karena adanya penghentian bagi kapal-kapal yang melewati Selat Hormuz, sebuah jalur pelayaran penting yang dikelilingi Iran di tiga sisinya. Perusahaan kontainer, yang berupaya melindungi awak kapal dan kesulitan mencari asuransi, hampir menghentikan pelayaran di jalur tersebut yang menjadi jalur seperlima pasokan minyak dan gas alam cair dunia. IEA memperingatkan bahwa perang di Timur Tengah menciptakan gangguan pasokan terbesar dalam sejarah pasar minyak global.

Harga minyak Brent telah menguat di atas level US\$100/barel. Harga minyak mentah WTI naik 9.7% ke level US\$95.7/barel (12/3). U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 5 bps ke level 4.261%. Harga emas spot melemah 1.1% di level US\$5,118/troy oz (12/3). Harga emas tertekan oleh penguatan Dolar AS dan memudarnya harapan akan penurunan biaya pinjaman karena perang Iran yang sedang berlangsung memicu kekhawatiran inflasi.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 12-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom RICS House Price Balance (Feb)	-12.00%	-9.00%	-10.00%
United Kingdom BoE Gov Bailey Speech	-	-	-
U.S Building Permits Prel (Jan)	1.37 Mn	1.41 Mn	1.45 Mn
U.S Housing Starts (Jan)	1.48 Mn	1.35 Mn	1.38 Mn
U.S Building Permits MoM Prel (Jan)	-5.40%	-1.50%	4.80%
U.S Housing Starts MoM (Jan)	7.20%	-2.40%	4.80%
U.S Fed Bowman Speech	-	-	-
U.S Initial Jobless Claims (Mar/07)	213.00 K	215.00 K	214.00 K

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 13-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Wholesales Prices MoM (Feb)	13-Jan-26	0.40%	0.90%
Germany Wholesales Prices YoY (Feb)	13-Jan-26	1.00%	1.20%
United Kingdom GDP MoM (Jan)	13-Jan-26	0.20%	0.10%
United Kingdom Industrial Production MoM (Jan)	13-Jan-26	0.20%	-0.90%
United Kingdom Manufacturing Production MoM (Jan)	13-Jan-26	0.20%	-0.50%
U.S Core PCE Price Index MoM (Jan)	13-Jan-26	0.40%	0.40%
U.S Personal Income MoM (Jan)	13-Jan-26	0.50%	0.30%
U.S Personal Spending MoM (Jan)	13-Jan-26	0.30%	0.40%

Source : tradingeconomics.com

### Global Indices as of 12-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,711.01	2.23	0.13%
STI	4,855.33	-8.48	-0.17%
SSEC	4,129.10	-4.33	-0.10%
HSI	25,716.76	-182.00	-0.70%
Nikkei	54,452.96	-572.41	-1.04%
CAC 40	7,984.44	-57.37	-0.71%
DAX	23,589.65	-50.38	-0.21%
FTSE	10,305.15	-48.62	-0.47%
DJIA	46,677.85	-739.42	-1.56%
S&P 500	6,672.62	-103.18	-1.52%
Nasdaq	22,311.98	-404.155	-1.78%

Source : Bloomberg

### Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	96.33	0.60	0.63%
Oil Brent	101.45	0.96	0.96%
Nat. Gas	3.23	0.00	-0.03%
Gold	5,103.46	24.25	0.48%
Silver	84.21	0.36	0.43%
Coal	138.75	3.85	2.85%
Tin	49,388.00	-259.00	-0.52%
Nickel	17,765.00	45.00	0.25%
CPO KLCE	4,522.00	29.00	0.65%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

### Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,892.50	7.00	0.04%
EUR/USD	1.15	0.00	0.11%
USD/JPY	159.07	-0.28	-0.18%

Source : Bloomberg

### Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Mar 12, 2026 16:14 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX 07.398,8530 H7.436,4970 L7.323,7420 C7.362,1170 -27,2820 (-0,37%)  
 SMA (5, close) 7.423,0920  
 SMA (20, close) 7.972,7120  
 Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7400] [Pivot : 7300] [Support : 7200]

IHSG ditutup melemah di level 7,362.12 (-0.37%) pada perdagangan Kamis (12/3). Setelah sempat bergerak fluktuatif, akhirnya IHSG ditutup di teritori negatif. Sentimen negatif berasal dari masih berlangsungnya konflik AS-Iran yang menimbulkan harga minyak mentah kembali mengalami penguatan. Sektor *cyclical* mencatatkan koreksi terbesar dan sektor transportasi membukukan penguatan terbesar. Kenaikan harga minyak mentah ini meningkatkan kecemasan akan potensi inflasi dan melebarnya defisit APBN, serta potensi defisitnya neraca perdagangan migas. Mayoritas indeks di bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Kamis (12/3). Rupiah melemah di level Rp16,885/US\$.

Laporan terjadinya serangan terhadap beberapa kapal tanker di sekitar Timur Tengah telah mendorong kenaikan harga minyak mentah (12/3). Laporan ini muncul tidak lama setelah IEA mengumumkan pelepasan cadangan minyak mentah dalam skala terbesar dalam sejarahnya. Keputusan IEA juga memberikan sinyal bahwa tingginya risiko gangguan suplay minyak, serta menunjukkan bahwa IEA tidak percaya perang ini akan segera berakhir.

Masih tingginya ketidakpastian kapan perang ini akan berakhir, semakin meningkatkan risiko akan dampaknya terhadap kenaikan inflasi dan perlambatan ekonomi global. Secara teknikal, diperkirakan IHSG bergerak sideways cenderung melemah. IHSG diperkirakan akan menguji level *support* 7250-7300.

Top picks (13/3): BBCA, ICBP, ISAT, AADI dan ESSA.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah cukup signifikan pada Kamis (12/3).
- Pelemahan indeks akibat kenaikan harga minyak setelah Iran mengatakan Selat Hormuz akan tetap ditutup.
- Investor khawatir akan kemungkinan peningkatan inflasi akibat kenaikan harga minyak.
- IEA memperingatkan bahwa perang di Timur Tengah menciptakan gangguan pasokan terbesar dalam sejarah pasar minyak global.
- Harga minyak mentah WTI naik 9.7% ke level US\$95.7/barel (12/3).
- U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 5 bps ke level 4.261%.
- Harga emas spot melemah 1.1% di level US\$5,118/troy oz (12/3).
- IHSG diperkirakan akan menguji level *support* 7250-7300.
- Top picks (13/3): BBCA, ICBP, ISAT, AADI dan ESSA.

## JCI Statistics as of 12-03-2026

**7362.117** -0.37%  
-27.282

	Value
%Weekly	-4.36%
%Monthly	-10.20%
%YTD	-14.86%

T. Vol (Shares)	24.66 B
T. Val (Rp)	13.36 T
F. Net (Rp)	1.00 T
2026 F. Net (Rp)	-8.74 T
Market Cap. (Rp)	13.123T

2026 Lo/Hi	7337.37 / 9134.70
Resistance	7400
Pivot Point	7300
Support	7200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 12-03-2026

**259.243** -0.37%  
-0.957

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb`26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Apr-26
Inflation	02-Apr-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	02-Apr-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### PADA PT Personel Alih Daya Tbk

PT Personel Alih Daya Tbk (PADA) mengembangkan lini bisnis baru di sektor layanan kurir untuk menangkap peluang pertumbuhan industri *e-commerce* di Indonesia. Fokus bisnis ini adalah penyediaan tenaga kerja operasional bagi sektor logistik dan pengiriman. PADA telah bekerja sama dengan salah satu perusahaan *e-commerce* besar dan menyiapkan sekitar 26,000 tenaga kerja yang ditempatkan pada berbagai fungsi operasional, seperti sortir paket, kurir pengiriman, administrator tracer, serta SPG/SPB untuk perekrutan tenaga kerja. Langkah ekspansi ini diharapkan dapat menjadi sumber pertumbuhan pendapatan baru.

### BBCA PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menyetujui dividen final Rp281 per saham untuk tahun buku 2025 dalam RUPST pada 12 Maret 2026. Dengan harga saham sekitar Rp6,950, dividen tersebut mencerminkan *dividend yield* sekitar 4%. Total dividen yang dibagikan mencapai sekitar Rp41 triliun atau setara *Dividend Payout Ratio* (DPR) 72%, lebih tinggi dibandingkan DPR tahun sebelumnya sebesar 67.4%. Sebelumnya BBCA telah membagikan dividen interim Rp55 per saham, sehingga total dividen tahun buku 2025 mencapai Rp336 per saham. Sementara itu, sisa laba bersih akan dicatat sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan dan mendukung ekspansi bisnis.

### COCO PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) berencana melakukan *rights issue* (PMHMETD III) dengan menerbitkan maksimal 10.68 miliar saham baru bernilai nominal Rp100 per saham. Rencana ini akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 17 April 2026. Saham baru tersebut akan memiliki hak yang sama dengan saham lama, termasuk hak dividen dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. COCO juga berencana menerbitkan waran yang menyertai *rights issue* dengan jumlah maksimal 35% dari saham yang diterbitkan. Setelah memperoleh persetujuan pemegang saham, COCO akan menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada OJK untuk melanjutkan proses aksi korporasi tersebut.

### BULL PT Buana Lintas Lautan Tbk

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) memperkuat armada dengan membeli kapal tanker LNG kedua berkapasitas sekitar 78,000 DWT, yang dijadwalkan diserahkan pada kuartal I 2026. Sebelumnya, BULL juga telah menerima kapal tanker LNG pertama berkapasitas sekitar 145,914 m<sup>3</sup> pada Desember 2025. Ekspansi bisnis LNG dilakukan melalui pertumbuhan organik (pembelian kapal baru) serta strategi non-organik melalui peluang akuisisi perusahaan tanker LNG. Dari sisi industri, pasar LNG global memasuki gelombang ekspansi ketiga, dengan tambahan kapasitas pencairan gas lebih dari 200 juta ton per tahun hingga 2030. Dalam jangka pendek, sekitar 97 juta ton kapasitas LNG baru diperkirakan mulai beroperasi pada 2025–2026. Kondisi ini diproyeksikan meningkatkan permintaan pengiriman LNG, khususnya ke Asia.

### CENT PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) memperoleh fasilitas pinjaman inkremental sebesar USD50 juta (sekitar Rp844.9 miliar) sebagai bagian dari pengembangan fasilitas pinjaman senior yang telah disepakati sejak 2022. Perjanjian tersebut ditandatangani pada 9 Maret 2026. Pendanaan baru ini disediakan oleh Natixis cabang Singapura dan ING Bank N.V. cabang Singapura dan akan digunakan untuk mendukung belanja modal (*capex*) non-spekulatif serta biaya terkait fasilitas pinjaman. Dalam perjanjian tersebut, pihak debitur meliputi CENT bersama sejumlah entitas anaknya, yakni PT Centratama Menara Indonesia, PT Network Quality Indonesia, dan PT MAC Sarana Djaya.

## CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
LAPD	Rp51	28-Feb-25	29-Mar-26	10-Apr-26
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
RUPSLB				Date
PNGO				13-Mar-26
WSBP				13-Mar-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.